

PEMANFAATAN PELAYANAN PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BAYI UMUR 6 – 11 BULAN

Utilization Of Vitamin A Capsule Service In Infants Aged 6 - 11 Months

Normaida^{1*}, Desi Eka Pratiwi²

^{1,2}Universitas Islam Makassar

Artikel info

Volume 2 nomor 1
Januari 2025

Artikel history:

Submitted: 03-01-2025

Received : 13-01-2025

Accepted : 22-01-2025

Published: 31-01-2025

Keywords:

Vitamin A

Bayi

Pelayanan

Abstrak

Saat ini di Indonesia masih terjadi kecendrungan meningkatnya Kurang Vitamin A (KVA) pada balita di daerah miskin perkotaan. Hampir 10 juta balita menderita KVA subklinis, 60 ribu diantaranya disertai dengan gejala bercak bitot yang terancam buta. tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul Vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan di Puskesmas Bobong Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu.. Rancangan penelitian yang digunakan ialah rancangan penelitian deskriptif korelasional dengan jenis penelitian cross sectional. penarikan sampel dilakukan dengan tehknik *total sampling atau sampel jenuh* yaitu sebanyak 98 responden dengan uji analisis Regresi Logistik dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan rumus Continuity Correction $df = 1$ $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,022$, yang menunjukkan $p < \alpha$. 0,05. artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, nilai $p = 0,663$, yang menunjukkan $p > \alpha$. 0,05. artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A, nilai $p = 0,001$, yang menunjukkan $p < \alpha$. 0,05. Artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A, nilai $p = 0,026$, yang menunjukkan $p < \alpha$. 0,05. Artinya ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan. Dari seluruh faktor-faktor yang diteliti, yang memiliki hubungan paling besar adalah hubungan dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan. Diharapkan untk berbagai pihak untuk meningkatkan perhatian terhadap anak melalui pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pemberian kapsul vitamin A agar status kesehatan anak bisa terjamin dan lebih baik

Abstract

Currently in Indonesia there is still an increasing trend of Vitamin A deficiency (VAC) among children under five in poor urban areas. Nearly 10 million children under five suffer from subclinical VAC (serum retinol $< 20 \mu\text{g/dl}$), 60 thousand of which are accompanied by symptoms of bitot spots that threaten blindness. In addition, in

several provinces in Indonesia, new cases of VAC have been found in malnourished children, so VAC is still a major nutritional problem in Indonesia today. (MOH RI, 2020), the purpose of this study was to determine the factors associated with the utilization of Vitamin A capsule administration services for infants aged 6 - 11 months at the Bobong Health Center, West Taliabu District, Taliabu Island Regency. The research design used was descriptive correlational research design with cross sectional type of research. sample withdrawal was carried out by total sampling technique or saturated sample of 98 respondents with Logistic Regression analysis test with a significant level of 0.05. Based on the Continuity Correction formula $df = 1$ $\alpha = 0.05$, the p value = 0.022 was obtained, which shows $p < \alpha$. 0.05. meaning that there is a relationship between the level of maternal knowledge and the utilization of vitamin A capsule services for infants aged 6-11 months, p value = 0.663, which shows $p > \alpha$. 0.05. meaning that there is no relationship between the mother's education level and the utilization of vitamin A capsule administration services, p value = 0.001, which indicates $p < \alpha$. 0,05. This means that there is a relationship between social support and utilization of vitamin A capsule delivery services, p value = 0.026, which shows $p < \alpha$. 0,05. This means that there is a relationship between the mother's employment status and the utilization of vitamin A capsule service for infants aged 6-11 months. Of all the factors studied, the relationship between social support and the utilization of vitamin A capsule services for infants aged 6-11 months was the greatest. It is expected for various parties to increase attention to children through the utilization of health services, especially vitamin A capsule services so that children's health status can be guaranteed and better.

Corresponden author*:

email: idanorma5@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini di Indonesia masih terjadi kecendrungan meningkatnya Kurang Vitamin A (KVA) pada balita di daerah miskin perkotaan. Hampir 10 juta balita menderita KVA subklinis (serum retinol $< 20 \mu\text{g/dl}$), 60 ribu diantaranya disertai dengan gejala bercak bitot yang terancam buta. Selain itu pada beberapa provinsi di Indonesia telah ditemukan kasus-kasus baru KVA yang terjadi pada anak penderita gizi buruk, sehingga KVA masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia hingga saat ini. (Depkes RI,2020)

Pemerintah dalam menyikapi masalah tentang kekurangan vitamin melalui sup lementasi Vitamin A dosis tinggi kepada anak balita.Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan dan ibu nifas yang bertujuan selain untuk mencegah kebutaan juga untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita.

Sasaran program ini adalah balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan. Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan Di Maluku Utara masih terdapat 21,1 % serum retinal $< 20 \mu\text{g/dl}$, sedangkan di Kabupaten Kepulauan Taliabu masih didapatkan 19,8 % serum retinal $< 20 \mu\text{g/dl}$ pada tahun 2020, sehingga masalah Kekurangan Vitamin A (KVA) di nilai masih tinggi khususnya di kepulauan yang jauh dari akses layanan kesehatan

Upaya penanggulangan ke empat masalah gizi utama tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelayanan langsung bagi kelompok sasaran dan pelayanan tidak langsung di masyarakat (Idris *et al.*, 2023). Upaya langsung penanggulangan vitamin A akan melanjutkan dan memperluas penggunaan kapsul vitamin A dosis tinggi kepada anak balita, terutama melalui pelayanan gizi di posyandu. Sedang upaya tidak langsung dilaksanakan dengan lebih mengintensifkan penyuluhan gizi, pemanfaatan tanaman pekarangan dan fortifikasi vitamin A pada bumbu penyedap makanan.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bln di Puskesmas Bobong Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu. Walaupun belum pernah diadakan penelitian sebelumnya tentang factor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul Vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bln, tetapi pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan Ibu dan dukungan sosial adalah beberapa factor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul Vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bln yang dilaksanakan di posyandu setiap bulan februari dan agustus.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan ialah rancangan penelitian deskriptif korelasional dengan jenis penelitian cross sectional. penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *total sampling atau sampel jenuh* yaitu sebanyak 98 responden dengan uji analisis Regresi Logistik dengan tingkat signifikan 0,05. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bobong Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung pada responden berdasarkan daftar pertanyaan dan pernyataan dari kuisisioner untuk mengetahui tanggapan terhadap variabel-variabel yang diteliti.

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	62	63,3
Kurang	36	36,7
Jumlah	98	100

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 62 orang (63,3 %).

b. Dukungan Sosial

Tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan sosial

Dukungan Sosial	n	%
Baik	44	44,9
Kurang	54	55,1
Jumlah	98	100

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa frekuensi dukungan sosial baik yaitu sebanyak 44 orang (44,9 %).

c. Pemanfaatan Pelayanan Pemberian kapsul vitamin A

Tabel 3 Distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan

Pemanfaatan Pelayanan	n	%
Memfaatkan	62	63,3

Tidak Memanfaatkan	36	36,7
Jumlah	98	100

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa ibu yang memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A yaitu sebanyak 62 orang (63,3%).

1. Analisa Bivariat

- a. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

Tabel 4 hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan

Tingkat Pengetahuan Ibu	Pemanfaatan Pelayanan Pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		f	%
	F	%	f	%		
Baik	45	72,6	17	27,4	62	63,3
Kurang	17	47,2	19	52,8	36	36,7
Total	62	63,3	36	36,7	98	100

Sumber : Data Primer, 2023 $p= 0,022$ $OR= 0,338$ $CI= 95 \%$

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang baik dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 45 orang (72,6 %). Sedangkan tingkat pengetahuan ibu yang baik namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 17 orang (27,4%). Dengan menggunakan olah data SPSS versi 12.0 berdasarkan rumus Continuity Correction $df= 1$ $\alpha= 0,05$ diperoleh nilai $p= 0,022$, yang menunjukkan $p < \alpha$. 0,05. artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

- b. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

Tabel 5

hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan

Tingkat Pendidikan Ibu	Pemanfaatan Pelayanan Pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		f	%
	F	%	F	%		
Tinggi	23	67,6	11	32,4	34	34,7
Rendah	39	60,9	25	39,1	64	65,3
Total	62	63,3	36	36,7	98	100

Sumber : Data Primer, 2007 $p= 0,663$ $OR= 1,340$ $CI= 95 \%$

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu yang tinggi dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 23 orang (67,6 %). Sedangkan tingkat pendidikan ibu yang tinggi namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 11 orang (32,4%). Dengan menggunakan olah data SPSS versi 12.0 berdasarkan rumus Continuity Correction $df= 1$ $\alpha= 0,05$ diperoleh nilai $p= 0,663$, yang menunjukkan $p > \alpha$. 0,05. artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan

pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan di puskesmas BobongTaliabu.

- c. Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

Tabel 6
hubungan status pekerjaan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan

Status Pekerjaan Ibu	Pemanfaatan Pelayanan Pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		f	%
	F	%	F	%		
Bekerja	23	82,1	5	17,9	28	28,6
Tidak Bekerja	39	55,7	31	44,3	70	71,4
Total	62	63,3	36	36,7	98	100

Sumber : Data Primer, 2023 $p= 0,026$ $OR= 0,273$ $CI= 95 \%$

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa ibu yang tidak memiliki pekerjaan dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 39 orang (55,7 %). Sedangkan ibu yang tidak memiliki pekerjaan namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 31 orang (44,3%). Dengan menggunakan olah data SPSS versi 12.0 berdasarkan rumus Continuity Correction $df= 1$ $\alpha= 0,05$ diperoleh nilai $p= 0,026$, yang menunjukkan $p<\alpha$. 0,05. Artinya ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

- d. Hubungan dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

Tabel 7
hubungan dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan di puskesmas Bobong

Dukungan Sosial	Pemanfaatan Pelayanan Pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		f	%
	F	%	F	%		
Baik	36	81,8	8	18,2	44	44,9
kurang	26	48,1	28	51,9	54	55,1
Total	62	63,3	36	36,7	98	100

Sumber : Data Primer, 2023 $p= 0,001$ $OR= 0,204$ $CI= 95 \%$

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 36 orang (81,8 %). Sedangkan dukungan sosial yang baik namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 8 orang (18,2 %). Dengan menggunakan olah data SPSS versi 12.0 berdasarkan rumus Continuity Correction $df= 1$ $\alpha= 0,05$ diperoleh nilai $p= 0,001$, yang menunjukkan $p<\alpha$. 0,05. Artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan di puskesmas Bobong.

PEMBAHASAN

1. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan di Puskesmas Bobong.

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu yang baik dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 45 orang (72,6 %). Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengetahuan ibu yang dimilikinya maka semakin mudah untuk memahami tugas dan perannya sebagai seorang ibu yang selanjutnya akan menunjukkan kesehatan anaknya kearah yang lebih baik dalam hal ini pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A. khususnya di puskesmas Bobong Taliabu, pelayanan pemberian kapsul vitamin A banyak dimanfaatkan oleh ibu yang memiliki pengetahuan yang baik.

Hal ini di dukung oleh pendapat Natoatmojo, mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik pula tingkat pemahaman tentang suatu konsep, hal ini juga mempengaruhi orang tua dalam merawat anaknya untuk mempertahankan kesehatannya. Pengetahuan juga sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang menerima informasi tentang kesehatan. Sedangkan dikemukakan oleh responden yang tingkat pengetahuan kurang namun memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 17 orang (47,2 %). Ini disebabkan karena rata-rata ibu menganggap bahwa kesehatan anak merupakan prioritas utama, sehingga pada saat kesehatan anak terganggu tanpa pertimbangan apapun ibu akan membawa anaknya ke pelayanan kesehatan. Ditemukannya responden yang berpengetahuan baik namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 17 orang (27,4%), kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki ibu karena tuntutan pekerjaan sehingga dengan alasan itu ibu cenderung malas untuk membawa anaknya ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan kapsul vitamin A.

2. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan di Puskesmas Bobong Taliabu.

Distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu yang tinggi dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 23 orang (39,1 %). Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan tinggi, maka ibu dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang manfaat vitamin A bagi kesehatan anak. Hal ini di dukung oleh Natoatmojo yang mengatakan bahwa dalam proses belajar akan terjadi perubahan kearah yang lebih baik, lebih dewasa, dan lebih matang dalam diri individu.

Dalam uji statistik chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. ditemukan $p > \alpha$ ($0,663 > 0,05$), hal ini disebabkan karena tidak semua ibu yang memiliki pendidikan tinggi memiliki pengetahuan tentang pentingnya vitamin A pada anak.

Sedangkan ditemukannya 39 orang (60,9 %) yang tingkat pendidikannya rendah namun memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan, ini disebabkan ibu yang berpendidikan rendah dan sering memanfaatkan pelayanan kesehatan sehingga banyak informasi yang didapatkan tentang manfaat suplemen kesehatan khususnya vitamin A bagi kesehatan anak.

Ditemukannya responden yang berpendidikan tinggi tapi tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 11 orang (32,4 %), hal ini menunjukkan bahwa pada orang tua yang berpendidikan tinggi belum tentu selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan, ini disebabkan karena banyak orang tua yang kurang mendapatkan informasi tentang pentingnya kesehatan bagi dirinya dan anaknya, serta tidak sedikit orang tua yang disibukkan oleh rutinitas pekerjaan yang sangat padat, dimana kesenderungan ibu menghabiskan waktunya ditempat kerja.

3. Hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan di Puskesmas Bobong Taliabu.

Distribusi responden berdasarkan status pekerjaan, menunjukkan bahwa ditemukannya ibu yang memiliki pekerjaan dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 23 orang (82,1 %). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang bekerja lebih banyak memiliki teman dan kenalan dengan berbagai latar belakang profesi, sehingga memiliki banyak

peluang untuk mendapatkan informasi tentang beberapa hal khususnya kesehatan. Hal ini menyebabkan ibu merasakan kekhawatiran terhadap status kesehatan anaknya yang akhirnya selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan serta ibu selalu berusaha menyisakan waktunya dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya, termasuk memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan. Hal ini bertentangan dengan pendapat Maryati, 1994 yang mengatakan bahwa wanita bekerja akan mempengaruhi dan akan meningkatkan nilai sosialnya. Tetapi pada saat yang sama seorang ibu mengakibatkan menurunnya kesehatan anak – anaknya. Dan pendapat Supartini, 2004 yang mengatakan bahwa tuntutan pekerjaan yang tinggi dan menyita waktu sering kali menghambat pemenuhan kebutuhan untuk kebersamaan dalam keluarga, merawat, dan mengasuh anak termasuk dalam pemenuhan semua kebutuhan akan anak.

Ditemukannya responden dengan tidak memiliki pekerjaan namun memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 39 orang (55,7 %), hal ini disebabkan karena ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya termasuk kebutuhan akan kesehatan, sehingga setiap saat ibu memiliki waktu luang untuk membawa anaknya ke pelayanan pemberian kapsul vitamin A. khususnya di puskesmas Bobong kecenderungan ibu yang memiliki bayi umur 6-11 bulan masih berumur dewasa muda, ini artinya ibu masih memiliki semangat sehingga perhatian dan kasih sayangnya dicurahkan kepada anaknya, yang ditunjukkan dengan adanya 71 orang (72,4 %) ibu yang masih berumur dewasa muda (20 – 40 tahun).

Sedangkan ditemukannya responden yang memiliki pekerjaan namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 5 orang (17,9 %). Hal ini disebabkan karena sebagian ibu memiliki rutinitas pekerjaan yang sangat padat sehingga sulit untuk memberikan waktu luang kepada anaknya. Ini berkaitan dengan ibu yang menghabiskan sebagian waktunya untuk membantu ekonomi keluarga, sehingga hampir tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya dan anaknya.

4. Hubungan dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan di Puskesmas Bobong Taliabu.

Distribusi responden berdasarkan dukungan sosial yang baik dan memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 36 orang (81,8 %). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan sosial maka ibu semakin termotivasi dan merasa mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitarnya untuk memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A. Khususnya di puskesmas Bobong Taliabu, pelayanan pemberian kapsul vitamin A banyak dimanfaatkan oleh ibu yang memiliki dukungan sosial yang baik

Hal ini di dukung oleh pendapat Sarlito, 1984 bahwa program kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan yang terampil dalam berorientasi kepada masyarakat sukar mencapai taraf kesehatan yang lebih baik bila tidak ada partisipasi dari masyarakat.

Sedangkan dikemukakan oleh responden yang memiliki dukungan sosial kurang namun memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebanyak 26 orang (48,1 %). Hal ini disebabkan karena sebagian ibu memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi anaknya, sehingga walaupun dengan dukungan sosial yang kurang maka ibu akan tetap memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada anak.

Ditemukannya responden yang memiliki dukungan sosial yang baik namun tidak memanfaatkan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi yaitu sebanyak 8 orang (18,2 %). Kemungkinan adanya kegiatan lain yang menurut ibu jauh lebih penting dari pelayanan pemberian kapsul vitamin A misalnya pekerjaan, yang bila ditinggalkan akan berdampak buruk terhadap ekonomi keluarga.

Dukungan sosial merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, hal ini disebabkan karena sebagian besar dari ibu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik memanfaatkan pelayanan pemberian

kapsul vitamin A yaitu sebanyak 36 orang (81.8 %). Khususnya di wilayah puskesmas Bobong ibu yang mendapatkan dukungan sosial maka akan termotivasi untuk memanfaatkan pelayanan, sehingga ibu yang memanfaatkan pelayanan merasa ikut berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6 – 11 bulan . faktor yang memiliki hubungan paling besar adalah hubungan dukungan sosial dengan pemanfaatan pelayanan pemberian kapsul vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan.

KEPUSTAKAAN

- Adi Suranto, Sutopo, 2015, *Pelayanan Prima*, Lembaga Administrasi Negara RI.
- Achmad Djaeni S, 2018, *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia*, Jilid IV, Dian Rakyat, Jakarta
- Aspriyanti, 2005, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Infant*, skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Departemen Kesehatan RI, 2018, *Pedoman Kerja Puskesmas jilid II*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2019, *Vitamin A Pedoman Untuk Petugas*, Jakarta.
- Entjang Indan, 2015, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, PT. Citra Aditya Bakti, Cetakan Ke III. Bandung.
- Hasbullah, 2016, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- I Dewa Nyoman Supriasa dkk, 2017, *Penilaian Status Gizi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Cetakan Ke III, Jakarta.
- Idris *et al.* (2023) 'Body Mass Index (BMI) in Children Aged 6-12 Years in Elementary School', *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), pp. 139–146.
- Natoatmojo, Soekidjo, 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Andi Offset, Yogyakarta
- Nursalam, 2010. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Notoatmojo, 1993, *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Madyahardjo. R, 2017, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Cetakan -2, edisi I. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Poerwodarminto, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ikhtiar, Surabaya.
- Sukma, 2016, *Penatalaksana Gizi Dalam Rangka Pertumbuhan Anak*, AIGI Yayasan Perguruan Amanagappa, Makassar
- Supartini Y, 2004, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta
- Ramadhan. S, 2018, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ikhtiar, Surabaya.
- Sugiyono, 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Jakarta
- Sunarko dkk, 2019, *Apa dan Mengapa Tentang Vitamin A*, Jakarta.
- Thanhtowi. A, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan -1, Aksara, Bandung.
- Wirawan, 2019, *Jurnal Hasil Penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Dengan Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Retardasi Mental*.
Buku Panduan Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Kabupaten, Departemen Kesehatan RI Tahun 2017/2018